

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bisnis kecil yang dimiliki dan dioperasikan oleh individu atau kelompok kecil. Mereka sering kali beroperasi dalam skala lokal, menghasilkan produk dan jasa yang bervariasi, mulai dari produksi tradisional hingga teknologi modern. Keunikan UMKM terletak pada fleksibilitas, kreativitas, dan adaptabilitas mereka dalam menjawab kebutuhan pasar. Salah satu cara utama UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat adalah dengan menciptakan lapangan kerja. UMKM sering menjadi penghasil lapangan kerja terbesar di banyak negara, terutama di sektor informal. Dengan mempekerjakan penduduk lokal, UMKM membantu mengurangi tingkat pengangguran, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan memberikan akses ekonomi kepada mereka yang kurang beruntung. Dalam beberapa kasus, UMKM juga memberikan peluang kerja bagi kelompok-kelompok marginal atau terpinggirkan seperti perempuan, kaum muda, atau komunitas adat (Satriaji, 2023). Peran dari Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai keterlibatan yang cukup besar dalam perekonomian negara, karena sangat berperan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberadaan UMKM juga sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi negara serta dapat bermanfaat dalam perputaran ekonomi masyarakat dan dapat mendistribusikan pendapatan masyarakat.

Standar Akuntansi Keuangan EMKM (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM. Dengan kehadiran SAK EMKM dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya sehingga pelaku UMKM dapat memanfaatkan program pendanaan yang telah ditawarkan untuk mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan. Faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM pada UMKM adalah sosialisasi SAK EMKM, persepsi pelaku UMKM, dan pemahaman akuntansi (Mauliddah,

2020). Kegiatan UMKM atas transaksi yang berlangsung hanya berlandaskan catatan seadanya, dan ada juga beberapa pelaku UMKM membuat pencatatan keuangannya memakai alat bantu seperti aplikasi dalam pembuatan laporan keuangannya. UMKM memerlukan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Selain dari dapat diketahui mengalami kenaikan atau penurunan. Fungsi laporan keuangan yang sesuai standar ketika usaha tersebut mengalami penurunan, maka laporan keuangan dapat dijadikan sebagai pengambilan modal pinjaman kepada lembaga – lembaga keuangan (riku utari).

Rekontruksi menurut (KBBI 2016) adalah penyusunan (penggambaran) kembali. Konsep penyusunan kembali yang dilakukan peneliti yaitu diterapkan dalam penyajian laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM yang akan diteliti mempunyai catatan harian untuk transaksinya, dari catatan harian tersebut peneliti akan menyesuaikan dan menyusun kembali sesuai dengan pedoman yang ada di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Pencatatan yang dilakukan kepada UMKM mempunyai beberapa manfaat seperti informasi transaksi dengan bahasa yang dapat dipahami dan beberapa terdapat dokumen pendukung setiap transaksi. Dapat disimpulkan bahwa UMKM dapat menggunakan catatan-catatan tersebut untuk kegiatan transaksional yang mereka anggap penting bagi bisnisnya dan dapat memudahkan peninjauan dan penyelidikan atas transaksi yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Pencatatan transaksi sesuai tanggal pencatatan meminimalisir aktivitas penipuan seperti pemalsuan catatan. Catatan seperti ini lebih ringkas dibandingkan sekadar bukti transaksi, karena memungkinkan lebih banyak transaksi yang akan terjadi.

Microsoft Excel merupakan suatu bentuk aplikasi yang menjadi bagian dari microsoft office. Microsoft Excel biasanya digunakan untuk berbagai macam pengolahan data. Seperti mengorganisir, menganalisis data, menghitung dan juga menyajikan data dalam bentuk grafik maupun diagram. Adapun fungsi dari Microsoft Excel yaitu melakukan suatu bentuk operasi perhitungan data dan juga dapat menyajikan data ke dalam bentuk tabel (Basuki, 2020). Pemilihan *microsoft excel* sebagai aplikasi yang dipilih dikarenakan selain microsoft excel mudah untuk

dipelajari. Fungsi dan kegunaan Microsoft Excel sudah menjadi sesuatu yang sering didengar dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya Microsoft Excel mempunyai banyak fungsi. Sehingga mempermudah pemakai dalam membuat laporan keuangan.

UD. Sari Ternak adalah usaha di bidang peternakan yang berdiri dari tahun 2016 yang beralamat di Jl. Wr. Supratman, Panjen, Kencong. Usaha ini dimulai dengan modal pribadi pemilik usaha yaitu Bapak Misnan dan dikarenakan perusahaan ini dalam bentuk usaha dagang (UD). UD. Sari Ternak ini adalah bisnis keluarga yang dikelola oleh beliau sendiri yaitu Bapak Misnan, namun setelah beliau meninggal UD. Sari Ternak dikelola oleh istrinya yaitu Ibu Misnan. Sebelum memulai usaha ternak telur ada beberapa usaha lain yaitu jual beli bebek dewasa yang dikirimkan ke Jember Kota dan usaha bebek muda yang nanti dikirimkan ke Madura. Keterbatasan pemilik dalam memahami ilmu akuntansi menjadi satu faktor kekurangan dalam bisnis ini. Pemilik mencatat secara manual hanya untuk pemasukan dan pengeluaran kas. Penyusunan laporan keuangan bagi suatu usaha penting dilakukan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yg membutuhkan, mengembangkan usaha, menjadi salah satu dasar dalam pengambilan keputusan meminimalisir kecurangan dan kepentingan lainnya.

Berikut gambaran dokumentasi tentang pencatatan laporan keuangan pada UD. Sari Ternak.

9. Januari 2024.		
Beli bebek.	40 x 53.000	2.120.000
Beli bebek.	33 x 54.000	1.782.000
Beli bebek.	35 x 47.000	1.645.000
Beli bebek.	32 x 50.000	1.600.000
10. Januari 2024.		
Pengjualan bebek.	400 x 61.000	24.400.000
11. Januari 2024.		
Beli pakan	28 x 200.000	5.600.000
13. Januari 2024.		
Pengjualan telur bebek kecil.		
1000 x 1.500		1.500.000
Pengjualan telur bebek sedang-besar.		
1800 x 2000		3.600.000
15. Januari 2024.		
Bayar listrik	50.000	
18. Januari 2024.		
Beli bebek.	35 x 48.000	1.680.000
Beli bebek.	32 x 53.000	1.696.000
Beli bebek.	60 x 51.000	3.060.000
Beli bebek.	45 x 50.000	2.250.000
Beli bebek.	30 x 47.000	1.410.000

Gambar 1. 1 Pencatatan sederhana

Kendala dan tantangan yang banyak dihadapi UMKM dalam menerapkan SAK EMKM sebagai dasar pelaporan keuangan perusahaan antara lain adalah literasi dan pengetahuan akuntansi, teknologi informasi, biaya pelaksanaan, dan sumber daya manusia baik dalam pengumpulan maupun penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang tidak dicatat dan disusun sesuai SAK EMKM harus diperbaiki dengan merekonstruksi laporan keuangan. Rekonstruksi laporan keuangan adalah proses memulihkan atau mengoreksi laporan keuangan yang tidak lengkap, tidak teratur, atau tidak akurat menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, tujuan lain dari rekontruksi ini adalah membuat laporan keuangan transparan dan mudah dipahami. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan UMKM. Tujuannya adalah untuk meningkatkan profesionalisme dan integritas pelaporan keuangan usaha, mengukur kinerja keuangan perusahaan, persyaratan audit, melaporkan kewajiban pajak, menarik investor, dan akuisisi pinjaman bank, dll akan membantu dalam pengembangan UMKM.

Penerapan laporan keuangan yang disusun oleh UD. Sari Ternak masih sangat sederhana yaitu hanya menghitung sebatas uang masuk dan uang keluar, dan terkadang masih menggunakan ingatan saja tanpa tertulis. Sehingga laporan keuangan yang diharapkan oleh pemilik UD. Sari Ternak bisa dijadikan sebagai

evaluasi usaha serta digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sehubungan dengan kondisi yang terjadi, ada permasalahan dalam pencatatan laporan keuangan. Hal ini menjadi landasan penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Rekontruksi Laporan Keuangan UD. Sari Ternak Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Menggunakan Microsoft Excel”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penyusunan laporan keuangan UD. Sari Ternak dibuat sesuai dengan SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merekontruksi laporan keuangan UD. Sari Ternak dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan EMKM (SAK EMKM)

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan dasar dan referensi untuk studi lain yang berkaitan dengan penerapan standar akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM (SAK EMKM)

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Penulis

Penelitian ini dilaksanakan sebagai media pembelajaran bagi peneliti dalam memperdalam pengetahuan dan kemampuan dalam bidang penelitian ilmiah yakni dalam menyikap persoalan dengan lebih sistematis dan juga memperkaya wawasan peneliti terkait.

1.4.2.2 Bagi pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dalam pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM supaya menjadi lebih baik.

1.4.2.3 Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang diinginkan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai UD. Sari Ternak.

